

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Sahabat Desa Pelem Kec Pare Kab Kediri memberikan kompensasi kepada karyawan dalam dua bentuk yaitu kompensasi finansial dan kompensasi non finansial. Untuk kompensasi finansial langsung berupa gaji dan bonus sedangkan kompensasi finansial tidak langsung berupa tunjangan kesehatan dan tunjangan hari raya. Untuk kompensasi non finansial yaitu berupa fasilitas-fasilitas yang diterima karyawan seperti jam kerja yang luwes, jam istirahat, libur setiap hari minggu dan tanggal merah, libur hari raya serta tempat kerja yang nyaman. Kompensasi gaji sesuai UMK dan Tunjangan Kesehatan mulai dijalankan pada tahun 2006. Hal tersebut dilakkan sebagai upaya CV Sahabat untuk mendorong karyawan lebih semangat dalam bekerja sehingga membuat produktivitas kerja mereka menjadi lebih baik lagi.

Sistem kompensasi yang dipakai oleh CV Sahabat ada dua yaitu sistem waktu (harian dan bulanan) dan sistem borongan. Dalam penetapan besar gaji di CV Sahabat mengacu pada ketentuan pemerintah yaitu sesuai dengan UMK Kabupaten Kediri yang pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 579.000,-. Sedangkan besar gaji di CV Sahabat pada tahun 2006 yaitu mulai dari Rp. 580.000,- sampai Rp. 2.500.000,- . Sedangkan pada tahun 2020

UMK Kabupaten Kediri adalah sebesar Rp. 2.008.054. Besar gaji di CV. Sahabat mulai dari RP. 2.080.000 sampai Rp.5.000.000. Untuk besar bonus yang diberikan kepada marketing yaitu sebesar 2.5% dari uang masuk. Kemudian untuk besar tunjangan kesehatan yaitu BPJS kelas 2 sebesar Rp.100.000. Sedangkan untuk besar THR yaitu sebesar 1x gaji. Waktu pemberian gaji juga berbeda-beda, dimana sistem bulanan diberikan setiap satu bulan sekali, sedangkan sistem harian dan borongan gaji diberikan setiap hari sabtu satu minggu sekali. Selama ini dalam pemberian gaji di CV Sahabat tidak pernah mengalami keterlambatan. berperan dalam memotivasi karyawan lebih semangat lagi dalam bekerja.

2. Peran pemberian kompensasi di CV Sahabat Desa Pelem Kec Pare Kab Kediri yaitu berperan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dimana produktivitas kerja karyawan di CV Sahabat sebelum adanya kompensasi gaji UMK dan Tunjangan Kesehatan (awalnya askesekarang menjadi BPJS yang dimulai pada tahun 2006, masih kurang baik. Tetapi setelah adanya pemberian kompensasi tersebut produktivitas kerja karyawan di CV Sahabat menjadi lebih baik dimana sesuai dengan hasil penilaian kerja dari karyawan yang dilakukan setiap tahun.

Rata-rata penilaian produktivitas kerja karyawan di CV Sahabat sebelum adanya kompensasi gaji UMK dan Tunjangan Kesehatan menunjukkan masih kurang. Nilai rata-rata dari indikator produktivitas kerja pada tahun 2005 yaitu 45-65. Nilai tersebut masih dalam kategori kurang sampai dengan cukup. Sedangkan pada tahun 2006, rata-rata nilai

produktivitas kerja karyawan meningkat menjadi 80 – 90. Nilai tersebut menunjukkan kategor baik hingga sangat baik. Maka dapat diketahui adanya peningkatan produktivitas kerja dari sebelum adanya pemberian kompensasi gaji UMK dan Tunjangan Kesehatan menjadi lebih baik

Kemudian juga dapat dilihat dari perolehan laba pada tahun sebelum dilakukan pemberian kompensasi tersebut dan tahun sesudah diberlakukannya kompensasi tersebut. Perolehan laba pada tahun 2004-2005 mengalami penurunan sebesar 2,2%. Sedangkan pada tahun 2005-2006 laba mengalami kenaikan sebesar 3,2%. Kemudian pada tahun 2006-2007 mengalami kenaikan sebesar 4,1%. Dan pada tahun 2007-2008 mengalami kenaikan sebesar 5,9%. Dari perolehan laba tersebut, sebelum tahun 2006 laba CV Sahabat masih mengalami naik turun. Sedangkan setelah tahun 2006 laba CV Sahabat terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Selain itu juga dapat dilihat dari perkembangan CV Sahabat yang terus berkembang pesat hingga saat ini pemasaran produknya sudah ke berbagai wilayah di Indonesia yaitu meliputi wilayah Jawa, Kalimantan, Sumatra dan mampu menembus pasar internasional yaitu Negara Hongkong. Perkembangan perusahaan terus mengalami peningkatan hingga omzet CV Sahabat setiap bulan mencapai 1M. Selain itu laba bersih CV Sahabat juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 - 2016 naik sebesar 9,2%, pada tahun 2016-2017 naik sebesar 9,6%, pada tahun 2017-2018 naik sebesar 12%, pada tahun 2018-2019 naik sebesar

14% dan pada tahun 2019-2020 naik sebesar 10%. Dengan kenaikan laba tersebut CV Sahabat dapat bertahan dan mampu bersaing dengan kompetitor-kompetitornya. Maka dapat dilihat bahwa karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik sehingga membuat perusahaan semakin berkembang. Maka pemberian kompensasi yang dilakukan oleh CV Sahabat berperan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dimana adanya kepuasan yang dirasakan karyawan atas kompensasi yang mereka terima, sehingga membuat mereka lebih semangat bekerja yang menjadikan produktivitas kerja karyawan Di CV Sahabat lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan begitu mampu membuat perkembangan perusahaan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi CV Sahabat Desa Pelem Kec Pare Kab Kediri

Melihat peran pemberian kompensasi yang membuat produktivitas kerja karyawan semakin baik, akan lebih baik jika pemberian bonus tidak hanya kepada satu bagian saja. Karyawan selain marketing sebaiknya juga diberikan bonus atas prestasi kerjanya sehingga tidak ada rasa kecemburuan antar karyawan. Sehingga semua karyawan merasakan keadilan atas kompensasi yang mereka terima yang akan mendorong tingkat produktivitas kerja dari semua karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran peran pemberian kompensasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Banyaknya peluang untuk melakukan penelitian dengan masalah yang sama, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbarui penelitian ini dengan masalah yang berbeda.